

**PENGARUH MORAL WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN
SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN PAJAK ORANG
PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS & UMKM
(Studi Empiris di Lingkungan Kanwil Jakarta Utara)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
MAGISTER AKUNTANSI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : CARSEN FINRELY
NIM : 127142013**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2017

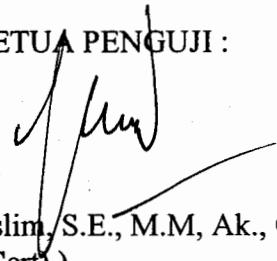
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : CARSEN FINRELY
NO.MAHASISWA : 127142013
PROGRAM/JURUSAN : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH MORAL WAJIB PAJAK,
PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN
SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN PAJAK ORANG PRIBADI YANG
MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS & UMKM
(Studi Empiris di Lingkungan Kanwil Jakarta Utara)

TANGGAL : 19 JULI 2017

KETUA PENGUJI :



(Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M, Ak., CA.,
CPA., MAPPI (Cert).)

TANGGAL : 19 JULI 2017

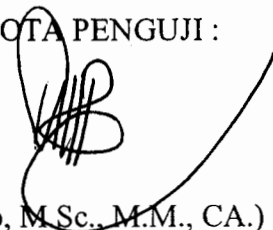
ANGGOTA PENGUJI :



(Dr. Jan Hoesada, M.M., CPA.)

TANGGAL : 19 JULI 2017

ANGGOTA PENGUJI :



(Dr. Waluyo, M.Sc., M.M., CA.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : Carsen Finrely

NIM : 127142013

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan Judul :

PENGARUH MORAL WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS & UMKM (Studi Empiris di Lingkungan Kanwil Jakarta Utara)

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera didalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumberin formasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 24 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Carsen Finrely



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA UTARA

JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO KAV 40-42, JAKARTA SELATAN 12190
TELEPON (021) 5262880, 5250208, FAKSIMILE (021) 52970862, SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 500200,
EMAIL pengaduan@pajak.go.id

Nomor : S- *119* /WPJ.21/BD.05/2017
Sifat : Biasa
Hal : Pemberian Izin Riset

14- Juni 2017

Yth. Fakultas Ekonomi Universitas Taruma Negara
Jalan Tanjung Duren No.1
Jakarta 11470

Sehubungan dengan surat Saudara nomor 095-S2A/1556/FE-UNTAR/VI/2017 tanggal 2 Juni 2017 hal Penyampaian Permohonan Izin Riset atas:

Nama / NPM : Carsen Finrely / 127142013
Perguruan Tinggi : Universitas Taruma Negara
Judul Skripsi : Pengaruh Moral Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Pada KPP di Lingkungan Kantor Wilayah Jakarta Utara)

dengan ini Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara memberikan izin untuk membantu memberikan kesempatan Penelitian dan/atau memberikan bahan-bahan keterangan/data yang digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 UU KUP.

Selanjutnya setelah selesai melaksanakan riset/penelitiannya, agar kepada mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk memberikan satu *soft-copy* hasil riset/penelitian tersebut sebagai bahan masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak. *Soft-copy* dimaksud dapat dikirim melalui e-mail ke alamat sebagai berikut: perpustakaan@pajak.go.id

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kantor,
Kepala Bidang P2Humas

Parismaua L. Tobing
NIP. 196608061993101001

Tembusan Yth :

1. Kepala Kanwil DJP Jakarta Utara
2. Universitas Taruma Negara

KP : BD.05/BD.0501

**PENGARUH MORAL WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN
DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN PAJAK
ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS & UMKM
(Studi Empiris di Lingkungan Kanwil Jakarta Utara)**

Oleh:
Carsen Finrely
127142013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh moral wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kanwil Jakarta Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas atau UMKM yang terdaftar pada Kanwil Jakarta Utara. Dengan menggunakan metode sampel secara acak sederhana dari 150 kuesioner yang disebar, hanya 106 responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Teknik analisis data dilakukan dengan SEM PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moral wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi.

Kata Kunci: Moral Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kepatuhan Pajak Orang Pribadi yang melakukan Pekerjaan Bebas & UMKM

**PENGARUH MORAL WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN
DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN PAJAK
ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS & UMKM
(Studi Empiris di Lingkungan Kanwil Jakarta Utara)**

By:
Carsen Finrely
127142013

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the influence of tax morale, tax knowledge, and socialization of taxation against self-employment & small medium enterprises taxpayers's compliance that registered in North Jakarta Regional Tax Office. There are 106 of 150 respondents fulfill the criteria of this study by using simple random sampling method. This study's data will be analyzed using SEM PLS. The result shows that tax morale, tax knowledge, and socialization of taxation have a positive and significant effect on tax compliance.

Keywords : *Tax morale, Tax Knowledge, Socialization of Taxation, self-employment & small medium enterprises Taxpayer's Compliance*

2.2.	Kaitan antar Variabel.....	27
2.2.1.	Pengaruh Moral Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	27
2.2.2.	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	28
2.2.3.	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	28
2.3.	Rerangka Konseptual (<i>Conceptual Framework</i>).....	29
2.4.	Pengembangan Hipotesis (<i>Hypotheses Development</i>)	30

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1.	Desain Penelitian	32
3.2.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	33
3.3.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	33
3.4.	Analisis Data	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN

4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.1.1.	Statistik Deskriptif Kuesioner	50
4.1.2.	Statistik Deskriptif Responden	51
4.2.	Statistik Deskriptif	54
4.3.	Pengujian Model Pengukuran, Struktural dan Hipotesis	58
4.3.1.	Evaluasi Measurement (<i>Outer Model</i>)	58
4.3.2.	Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	69
4.3.3.	Pengujian Hipotesis.....	73
4.3.4.	Pembahasan Hipotesis.....	76

4.3.4.1. Pengaruh Moral Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi	76
4.3.4.2. Pegaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi	78
4.3.4.3. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi	79

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	81
5.2 Saran	84

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Rerangka Konseptual	29
Gambar 4.1. Diagram Jalur Penelitian	57
Gambar 4.2. Loading Factor	60
Gambar 4.3. Uji Signifikansi	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3.1. Kuesioner.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional di Indonesia sangat bergantung pada besarnya penerimaan negara dari sektor perpajakan. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak merupakan syarat utama bagi tercapainya sasaran penerimaan negara dari sektor perpajakan, menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, dikutip dalam (<https://bisnis.tempo.co>), Jakarta 20 Oktober 2016, “Bukan saja penerimaan pajak nasional yang belum optimal, rasio pajak juga mengalami penurunan bahkan lebih rendah dibandingkan dengan negara lain”.

Sejauh ini, berdasarkan ringkasan siaran pers oleh Direktur Eksekutif Center For Indonesian Taxation Analysis yang dikutip dari (<http://www.cita.or.id>), Yustinus Prastowo pada tanggal 7 Februari 2017, kinerja penerimaan pajak belum memuaskan. “*Tax buoyancy* yang menggambarkan kemampuan otoritas pajak Indonesia dalam mengikuti laju pertumbuhan ekonomi terus menurun dari periode 2012 hingga 2016, dimana pada Tahun 2012 sebesar 2,1%, Tahun 2013 sebesar 1,9%, Tahun 2014 sebesar 1,4%, Tahun 2015 sebesar 1,5% dan Tahun 2016 sebesar 1,4%.”

Masih dalam pembahasan yang sama, Yustinus menambahkan bahwa dalam sepuluh tahun terakhir, target penerimaan pajak tidak tercapai,

bahkan presentase realisasi Tahun 2015 hanya sebesar 81,5% dan Tahun 2016 berkisar sebesar 83% merupakan yang terburuk bila dibandingkan periode-periode sebelumnya. Berikut tabel perbandingan *Tax Revenue (% of GDP)* Indonesia dengan beberapa negara ASEAN:

Tabel 1.1
Perbandingan *Tax Revenue* Indonesia dengan Negara Lain

Negara	<i>Tax Revenue</i> 2015	<i>Tax Revenue</i> 2014	<i>Tax Revenue</i> 2013
Indonesia	10,74	10,83	11,28
Singapore	13,63	13,85	13,49
Thailand	16,28	15,94	17,29
Malaysia	14,29	14,84	15,31

Sumber : data.worldbank.org (sumber diolah)

Selain itu, perbandingan penerimaan pajak dan belanja negara dari 2011 hingga 2015 berbasis APBN juga menunjukkan tingkat kepatuhan dan kinerja pajak yang belum memuaskan, berikut tabel perbandingannya disajikan:

Tabel 1.2
Perbandingan Penerimaan Pajak dan Belanja Negara
(Dalam Triliun RP)

Uraian:	2015	2014	2013	2012	2011
Penerimaan Pajak ¹⁾	1.010,75	897,68	832,65	752,37	669,63
Belanja Negara	1.806,52	1.777,18	1.650,56	1.491,41	1.295
A : B (%)	55,95	50,51	50,45	50,45	51,71

¹⁾Tanpa PPh Migas

Sumber : www.pajak.go.id (sumber diolah)

Permasalahan mengenai rendahnya penerimaan pajak Indonesia disebabkan oleh tingkat Kepatuhan Pajak masyarakat Indonesia yang masih rendah. Penerapan *self-assesment* menurut Waluyo (2011) yang memberi wewenang, kepercayaan dan tanggung jawab pada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak terutang sangat menuntut tingkat moral yang tinggi dalam memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya, namun tidak semata-mata terkait dengan tingkat Moral Wajib Pajak. Tetapi juga dalam penelitian yang akan dilakukan penulis, penulis ingin mengkaji faktor-faktor seperti Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan. Wajib Pajak justru memanfaatkan celah penerapan *self-assesment* untuk tidak melaporkan harta yang sesungguhnya dimiliki dengan tujuan menghindari pajak.

Song dan Yarbrough (1978) menyatakan moral sebagai perilaku yang mengatur hubungan Wajib Pajak sebagai warga negara dengan pemerintah. Sejalan dengan hasil penelitian Widi Hidayat dan Argo Adhi Nugroho (2010) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi moral Wajib Pajak, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya. Berdasarkan hasil penelitian Gaetano Lisi (2015) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepatuhan pajak terhadap moral pajak dalam fungsi kesejahteraan sosial dan kebijakan pajak yang optimal.

Dengan tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang rendah, beberapa hal yang ditenggarai menjadi penyebab adalah rendahnya pengetahuan Wajib Pajak akan hak serta kewajiban yang dimilikinya. Carolina (2009) menyatakan

bahwa Pengetahuan Perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan Wajib Pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan.

Salah satu cara untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak menurut Rimawati (2013) dapat dilakukan dengan melakukan Sosialisasi Perpajakan yang memang merupakan upaya yang dilakukan oleh Otoritas Pajak untuk memberikan sebuah edukasi kepada masyarakat dan khususnya Wajib Pajak agar mengetahui segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat.

Penelitian terdahulu mengenai Kepatuhan Wajib Pajak telah banyak dilakukan di Indonesia, namun masih terdapat *research gap* yang terjadi pada penelitian-penelitian terdahulu, salah satu contoh *research gap* yang terjadi pada penelitian oleh Kautsar (2009) menunjukkan pula pengaruh Moral Wajib Pajak yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan pada penelitian Oktaviane Lidya Winerungan (2013), dalam penelitiannya ditemukan bahwa Sosialisasi Perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Penelitian akan Pengetahuan Perpajakan yang dilakukan pada tahun 2011 oleh Hardiningsih, menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak itu sendiri.

Berdasarkan hasil pada penelitian-penelitian terdahulu yang menguji variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, penulis akan

melakukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Peneliti ingin mencari bukti secara empiris apakah Moral Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas & UMKM yang terdaftar pada Kanwil Jakarta Utara dengan pengambilan sampel secara *simple random sampling*.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penelitian ini bertema **“PENGARUH MORAL WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS & UMKM (STUDI EMPIRIS DI LINGKUNGAN KANWIL JAKARTA UTARA)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Menurut Mardiasmo (2011) dengan penerapan sistem “*self assesment*” di Indonesia, Wajib Pajak diwajibkan untuk menghitung, memperhitungkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang seharusnya terhutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, sehingga penentuan besarnya pajak yang terhutang berada pada Wajib Pajak sendiri.

Dengan penerapan sistem tersebut, kepatuhan pajak bergantung kepada seberapa besar tingkat moral Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban

perpajakannya, dilain pihak, Wajib Pajak justru memanfaatkan celah untuk menutupi harta kekayaan yang sesungguhnya dimiliki.

Tingkat kepatuhan pajak memiliki peran penting dalam terealisasinya target penerimaan negara dari sektor perpajakan, semakin tinggi tingkat kepatuhan Wajib Pajak, maka semakin tinggi pula penerimaan negara dari sektor perpajakan. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi tingkat Kepatuhan WPOP ialah tingkat Pengetahuan Perpajakan (Zuhdi et al, 2015) dan bagaimana Pemerintah meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui program Sosialisasi Perpajakan yang merupakan salah satu faktor yang ditekankan oleh Otoritas Pajak. Sosialisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak (Arles, 2015).

1.3. Pembatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada sampel penelitian yang dibatasi hanya pada Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas atau UMKM yang terdaftar di Kanwil Jakarta Utara.

1.4. Perumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini akan merumuskan beberapa permasalahan penelitian:

1. Apakah Moral Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas & UMKM?
2. Apakah Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas & UMKM?

3. Apakah Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas & UMKM?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas & UMKM.

Tujuan penelitian, yaitu untuk:

1. Mengkaji besarnya pengaruh moral Wajib Pajak terhadap kepatuhan pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas & UMKM.
2. Mengkaji besarnya pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas & UMKM.
3. Mengkaji besarnya pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas & UMKM.

Diharapkan penelitian dapat memiliki kontribusi antara lain,

1. Bagi Otoritas Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih

pemikiran bagi terobosan-terobosan program Otoritas Pajak agar dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dan memberikan pelayanan yang sesuai dan tepat sasaran bagi Wajib Pajak, yang pada akhirnya akan berpengaruh kepada tingkat penerimaan negara dan pembangunan nasional.

2. Bagi Wajib Pajak

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban dan menerima hak yang para Wajib Pajak miliki, para Wajib Pajak dalam membayar pajaknya sangat berdampak pada tingkat penerimaan negara, maka semakin tinggi penerimaan negara, akan semakin tinggi dan dapat lebih merata pula pembangunan yang akan dirasakan seluruh Warga Negara Indonesia, yang mana hal ini akan meningkatkan taraf kehidupan Warga Negara Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, juga sarana penambah informasi dan pengetahuan dalam hal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Gima Sugiama., 2008. *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*, Bandung: Guardaya Intimarta.
- Abdillah, W. dan Jogiyanto, H. M.,2009. *Konsep Dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UGM, Yogyakarta.
- Abdillah, Willy & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Andreas, Enni Savitri., 2015. *The Effect of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency of Tax ID Number and Service Quality on Taxpayers Compliance with Taxpayers Awareness as Mediating Variables*. Social & Behavioral Sciences. Vol. 211. Pages 163 – 169.
- Banu Witono. 2008. *Peranan Pengetahuan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*. Volume 7 No.2, hal 196-208.
- Bagozzi, R.P and Y. Yi. (1988). *On the evaluation of structural equation models*, *Journal of the Academy of Marketing Science* 16. 74–94.
- Bazart, C and Bonein, A. *Reciprocal relationships in tax compliance decisions*. *Journal of Economic Psychology*, Elsevier, 2014, 40 (Special Issue on Behavioral Dynamics of Tax Evasion), pp.83-102
- Chaizi Nasucha., 2004. *Reformasi Administrasi Publik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Chin, W.W. 1998, *The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modeling*, in *Modern Methods for Business Research*, George A. Marcoulides, ed., Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum, 295–336.
- Chin, W. W. 2010. *How to write up and report PLS analyses*, in *Handbook of Partial Least Squares: Concepts, Methods and Application*. Esposito Vinzi, V.; Chin, W.W.; Henseler, J.; Wang, H. (Eds.), Springer, Germany, 645-689.
- Chin, W.C. & Todd, P.A. 1995. *On the Use, Usefulness and Ease of Use of Structural Equation Modelling in MIS Research: A Note of Caution*. *MIS Quarterly*, Vol. 19 No. 2, pp. 237-46.
- Chin, W.W., Gopal, A., & Salinsbury, W. D. 1997. *Advancing the theory of*

adaptive structuration: The development of a scale to measure faithfulness of appropriation. Information System Research.

- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. 2006. *Business Research Methods* (9 edition).”USA: McGraw-Hill.
- Cooper, D. R., dan Schindler, P. S. 2011. *Business Research Methods*. Singapore: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Fidel., 2008. *Pajak Penghasilan*. Jakarta: Carofin Publishing.
- Fornell, C and Larcker, D. F. 1981. *Evaluating Structural Equatuion Models with Unobservable Variables and Measurement Error*. Journal Of Marketing Research, 18 (1): 39-50
- Gaetano Lisi., 2015. *Tax morale, tax compliance and the optimal tax policy*. Economic Analysis and Policy, Elsevier, vol. 45(c), pages 27-32.
- Gangl, K., Torgler, B., Kirchler, E., & Hofmann, E. (2014). Effects of supervision on tax compliance: evidence from a field experiment in Austria. *Economic Letters*, 123, 378-382
- Ghozali, Imam., 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang
- Hair Jr, et al. (2011). *Essential of Business Research Method*.USA : Sharpe.inc.
- Hardika, Nyoman Sentosa., 2006. *Pengaruh Lingkungan dan Moral Wajib Pajak Terhadap Sikap dan Kepatuhan Wajib Pajak pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Hardiningsih, Pancawati dan Yulianawati, Nila. 2011. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. Semarang. Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*,ISSN 1979-4878,Vol 3, No.1
- Hidayat, Widi dan Argo Adhi Nugroho., 2010. *Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidaktepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 12. No. 2. Hal. 82-93.
- Ho, Daniel., 2009. *A Study of Hongkong Tax Compliance Ethics*. International Business Research, 2 (4).

- Indonesia. *Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Laporan Kegiatan Penyuluhan Perpajakan Unit Vertikal di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak*. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE – 98/PJ/2011.
- Indonesia. *Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Perpajakan*. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE – 05/PJ_9/2013.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics 3: 305-360.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Kasipillai, J., and Jabbar, H.A., 2003. *Tax compliance attitude and behaviour: Gender and ethnicity differences of Malaysian taxpayers*. Malaysian Accountant. February, 2-7.
- Kuncoro, Mudrajad., 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Kohlberg, Lawrence., 1981. *Essays on Moral Development, Vol. I: The Philosophy of Moral Development*. Harper & Row. [ISBN 0-06-064760-4](https://doi.org/10.1007/978-1-4939-9832-7).
- Loo, E.C., 2006. *The influence of the introduction on self assessment on compliance behaviour of individual taxpayers in Malaysia*. PhD thesis. University of Sydney.
- Loo, E.C., and Ho, J.K., 2005. *Competency of Malaysian salaried individual in relation to tax compliance under self assessment system*. eJournal of Tax Research, 3(1), 45-62.
- Lubian, D., and Luca Zarri., 2011. *Happiness and Tax Morale: An Empirical Analysis*. Journal of Economic Behavior & Organization, 223-243.
- Mardiasmo., 2011. *Perpajakan*, Edisi Revisi Tahun 2001. Yogyakarta: Andi.
- Marisa Herryanto dan Agus Arianto Toly., 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan*. Tax & Accounting Review. Vol.1 No.1. Hal 124-135.
- Martinez-Vazquez, Jorge dan Robert M McNab., 2005. *Fiscal Decentralization, Macro stability and Growth*. Atlanta, GA : Georgia State University, Andrew Young School of Policy Studies, International Studies Program Working Paper, 05-06.

- Milgram, S., 1963. *Behavioral Study Of Obedience*. American Psychological Association: Vol.67:371.
- Murphy, T., Bradford, B. and Jackson, J. 2016. *Motivating compliance behavior among tax offenders: procedural justice or deterrence?* Criminal Justice and Behavior. ISSN 0093-8548
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- OECD., 2004, *Guidance Note Compliance Risk Management: Managing and Improving Tax Compliance Centre for Tax Policy and Administration*.
- Oktaviane Lidya Winerungan, 2013. *Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Emba Vol.1No.3September 2013,hal 960-970
- Palil, M. R., 2005. *Taxpayers Knowledge: A Descriptive Evidence On Demographic Factors In Malaysia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.7 No.1: p11-21.
- Peggy Jimenez, Govind S. Iyer., 2016. *Tax compliance in a social setting: The influence of social norms, trust in government, and perceived fairness on taxpayer compliance*. Advances in Accounting: Vol. 34:17-26.
- Piaget, J. 1964. *Part I: Cognitive Development In Children: Piaget Development & Learning*. Journal of Research in Science Teaching: Vol 2:176-186.
- Reisig, M., Tankebe, J. & Mesko, G. (2014). *Compliance with the law in Slovenia: The role of procedural justice and police legitimacy*. European Journal of Crime and Policy Research, 20, 259-276.
- Richardson, Grant., 2006. *The Impact of Tax Fairness Dimensions on Tax Compliance Behavior in an Asian Jurisdiction: The Case of Hongkong*. International Tax Journal, p 29-42.
- Rohmawati, Lusya, Prasetyono, dan Yuni Rimawati., 2013. *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Gresik Utara)*. Madura: Universitas Trunojoyo Madura.
- Saad, Natrah., 2014. *Fairness Perceptions And Compliance Behaviour The Case Of Salaried Taxpayers In Malaysia After Implementation Of The Self Assesment SystemII*, Volume 8, Nomor 1, Hal 1-17, Malaysia.

- Safri Nurmantu., 2010. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Salisbury, W.D., Chin, W.W., Gopal, A., & Newsted, P. R. 2002. *Research report: Better Theory through measurement-developing a scale to capture consensus on appropriation*. *Information System Research*.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2009. *Pengaruh Sikap dan Moral Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Industri Perbankan di Surabaya*. Surabaya: STIE Perbanas.
- Sarwono, J., 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, J., dan Narimawati, U. 2015. *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Squares (PLS-SEM)*. Yogyakarta: ANDI.
- Savitri, Enny, & Musfialdy. 2016. *The Effect of Taxpayer Awareness, Tax Socialization, Tax Penalties, Compliance Cost at Taxpayer Compliance With Service Quality as Mediating Variable.. Social & Behavioral Sciences*. Vol. 219. Pages 682 – 687.
- Schneider, F., dan D.H. Enste., 2000. *Shadow Economies: Size, Causes and Consequences*. *Journal of Economic Literature* 38.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Siti Kurnia Rahayu., 2010. *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudrajat, Ajat dan Arles Parulian Omposunggu, 2015, *Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP* Vol. 2 No. 2.
- Sugiyono., 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, P., 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks.
- Supriyati., 2009. *Dampak Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*.
- Song Y-D, Yarbrough TE. *Tax ethics and taxpayer attitudes: A survey*. *Public Administration Review*. 1978;38(5):442–452.

- Thurman, Quint C. Craig St. John and Lisa Riggs., 1984. *Neutralization and Tax Evasion: How Effective Would a Moral Appeal be Improving Compliance to Tax Law*. Law & Policy. Vol. 6 No.3: 309 – 327.
- Torgler, Benno and Schaltegger, Christoph A., 2005. *Tax Morale and Fiscal Policy Working Paper*. No. 2005-30 CERMA.
- Torgler, Benno., 2007. *Tax Compliance and Tax Morale: A Theoretical and Empirical Analysis*. Edward Elgar. Cheltenham. UK.
- Troutman, Coleen S., 1993, *Moral Commitment to Tax Compliance as Measured by The Development of Moral Reasoning and Attitudes Towards The Fairness of The Tax Laws*, Dissertation, Oklahoma State University, USA.
- Uce, Indahyanti. 2013. *Penulisan karya ilmiah, panduan awal menyusun skripsi dan tugas akhir*. Jakarta : Salemba Empat
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (KUP).
- Veronica Carolina., 2009. *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Waluyo. 2014. Analisis Pemahaman Wajib Pajak dan Iklan Otoritas Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntabilitas* Vol.VII No.3, P-ISSN:1997-858X, Halaman 177-184.
- Widayati, dan Nurlis., 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus pada KPP Pratama Gambir Tiga)*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Winerungan, Oktaviane Lidya., 2013. *Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung*. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 960-970.
- www.cita.or.id/wp-content/uploads/2017/02/Siaran-Pers-CITA-Outlook-Perpajakan-2017.pdf diakses pada 6 Juli 2017 pukul 08.00

[www.business.unsw.edu.au/About-Site/Schools-Site/Taxation-Business-Law-Site/Documents/Wednesday PM Yustinus Prastowov.pdf](http://www.business.unsw.edu.au/About-Site/Schools-Site/Taxation-Business-Law-Site/Documents/Wednesday%20PM%20Yustinus%20Prastowov.pdf) diakses pada 6 Juli 2017 pukul 08.07

www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1286 diakses pada 6 Juli 2017 pukul 08.26

www.bisnis.tempo.co/read/news/2016/10/20/087813854/kepatuhan-penyampaian-pajak-indonesia-rendah diakses pada 14 November 2016 pukul 19.32

www.data.worldbank.org diakses pada 6 Juli 2017 pukul 08.23

www.pajak.go.id diakses pada 6 Juli 2017 pukul 08.15

Zuhdi.Topowijono.Azizah. 2015. *Pengaruh Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. JEJAK Vol.7 No.1 2015 Universitas Brawijaya.